

**Implementasi Bina Pribadi Islami Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Dan Relevansinya Dengan Dimensi Profil Pelajar Pancasila  
(Studi Kasus di MTs Terpadu Nurul Amal Parang *Islamic boarding School*)**

**Siti Zumafidoh**

Pascasarjana INSURI Ponorogo; Indonesia

sitizumafidoh@gmail.com

E-mail koresponden\*; sitizumafidoh@gmail.com

WhatsApp Number\*; 082245446519

Submitted:

Revised:

Accepted:

Published:

---

**Abstract**

This study aims to describe the implementation of the Islamic Character Development Program (BPI) in enhancing students' religious character and to analyze its relevance to the dimensions of the Pancasila Student Profile, particularly in the aspects of faith, devotion to God Almighty, and noble character. The BPI program is a guidance activity integrated into daily life within the dormitory environment of MTs Nurul Amal Boarding School, encompassing daily worship practices, habituation of noble character, and spiritual mentoring by teachers and supervisors. This research employs a qualitative approach using a case study method. Data were collected through observation, in-depth interviews with the school principal, BPI supervisors, and students, as well as program documentation. Data analysis was conducted using a descriptive-qualitative technique through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the BPI Program has a significant impact on shaping students' religious character, as reflected in improved worship discipline, respectful behavior, personal responsibility, and other positive habits. The program shows strong relevance to the dimensions of the Pancasila Student Profile, particularly in fostering spiritual values, ethics, and personal integrity. Thus, the BPI Program not only contributes to strengthening religious character but also supports the development of a student profile that balances Islamic values with national identity.

---

**Keywords**

Islamic Character Development, Religious Character, Pancasila Student Profile, Boarding School Education, MTs Terpadu Nurul Amal Parang

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan dipercaya sebagai salah satu instrumen penting dalam membentuk kepribadian dan karakter generasi bangsa. Dalam konteks pembinaan karakter di Indonesia, pendidikan agama Islam menjadi komponen vital salah satu cara yang ditempuh dunia pendidikan dalam mengembangkan pengetahuan sekaligus membangun karakter bagi peserta didik di lembaga

pendidikan, (Hasbiatun, 2024) sebagaimana diamankan oleh UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS.(UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, 2003) Salah satu lembaga pendidikan yang menjadikan pendidikan agama dalam menjaga karakter Islami peserta didik adalah MTs Terpadu Nurul Amal Parang *Islamic Boarding School* melalui program Bina Pribadi Islami (BPI). BPI memiliki peranan strategis dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik dalam menumbuhkan sikap beriman, bertakwa dan akhlak mulia yang juga memiliki relevansi kuat dengan pembentukan profil pelajar Pancasila sebagai gambaran *output* Kurikulum Merdeka yang sedang diimplementasikan saat ini. (Jaenul (Wawancara), 2024)

BPI salah satu program unggulan di sekolah IT dalam pembentukan karakter peserta didik. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan dan diterapkan dalam program ini seperti kejujuran, kesantunan, kebersamaan, dan religius yang menjadi fondasi dalam penguatan karakter peserta didik. Dengan program tersebut peserta didik dapat mengaplikasikan pembelajaran yang sudah disampaikan untuk membentuk, mengarahkan dan membimbing perilaku peserta didik sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari maupun bermasyarakat. (Nurani et al., 2024)

Dalam Islam, pengembangan karakter merupakan hal yang vital dalam membentuk individu yang memiliki nilai moral yang berkualitas yang sejalan dengan visi pendidikan nasional yang menitikberatkan pada pembentukan insan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Dalam mencapai pengembangan karakter ini dengan pembinaan akhlakul karimah yang langsung terlibat dalam penanaman nilai-nilai Qur'ani kepada peserta didik serta menitikberatkan pada sisi emosional pada nilai-nilai tersebut. (Habibah, 2024) Di MTs Terpadu Nurul Amal, pelaksanaan program BPI dirancang untuk memperkuat karakter religius melalui berbagai kegiatan pembinaan, seperti kajian agama, shalat berjamaah, dan kegiatan keagamaan lainnya. (Jaenul (Wawancara), 2024)

Pentingnya pengembangan karakter religius ini sejalan dengan tantangan globalisasi dan modernisasi yang sering kali membawa dampak negative terhadap perilaku generasi muda. Kemajuan teknologi dan informasi yang pesat dapat memengaruhi moral dan spiritualitas semua kalangan, tanpa terkecuali siswa di sekolah juga tidak luput dari dampak negatif tersebut. Banyak sekali fakta mengenai dekadensi moral para siswa di era modern saat ini, di antaranya seperti artikel berita yang dimuat pada detik.com tahun 2024 tentang kasus pemerkosaan oleh siswa SMA terhadap siswi SMP di Demak (detiknews, 2024), Kompas.tv tahun 2024 tentang tawuran bersenjata tajam antar pelajar (KompasTV, 2024), dan kasus-kasus penyimpangan etika dan moralitas lainnya.

Fenomena semacam itu tentunya membutuhkan upaya yang sistematis dan terstruktur dalam membina kepribadian mereka. Dengan banyak penurunan moral dari kalangan remaja ini pentingnya diadakan pendidikan karakter kepada peserta didik dari proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru kepada peserta didiknya, sehingga terbentuk suatu watak atau teladan yang diajarkan kepada peserta didiknya. Keteladanan ini dapat terbentuk dengan sendirinya karena seorang guru memberikannya pada saat bertatap muka. (Agra, 2021) Dalam konteks ini, BPI di MTs Terpadu Nurul Amal Parang diharapkan mampu menjadi benteng yang kuat untuk menghadapi arus modernisasi, dengan tetap memegang teguh nilai-nilai keislaman dan kebangsaan.

Relevansi BPI dengan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia dalam profil pelajar Pancasila juga terlihat dari pendekatan holistik yang digunakan. Dalam implementasinya, BPI tidak hanya mengajarkan aspek spiritual melalui ritual keagamaan semata, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam setiap aspek kehidupan peserta didik. Misalnya, melalui pembiasaan sikap jujur, disiplin, tolong-menolong, serta menghormati orang tua dan guru. Dengan demikian, program ini tidak hanya bertujuan mencetak siswa yang cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter kuat dan berjiwa sosial serta dapat mengaplikasikan nilai-nilai keislaman dalam dirinya sehingga memiliki budi pekerti atau akhlak mulia yang ditunjang dengan penguasaan ilmu dengan baik yang kemudian mampu mengamalkan ilmunya dengan tetap dilandasi oleh iman yang benar. (Fadliyani et al., 2020)

Keberhasilan program BPI di MTs Terpadu Nurul Amal dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik dipengaruhi juga oleh dukungan lingkungan asrama yang kondusif. Kehidupan sehari-hari di asrama yang selaras dengan kegiatan keagamaan, seperti pengajian, dzikir, dan doa bersama, memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan kepribadian siswa. Peserta didik tidak hanya mendapatkan ilmu agama dari proses pembelajaran formal di kelas, tetapi juga dari pengalaman hidup di asrama yang penuh dengan nilai-nilai spiritual. (Aning (Wawancara), 2024)

Namun demikian, pelaksanaan BPI juga menghadapi beberapa tantangan, terutama dalam hal adaptasi dengan kebutuhan dan kondisi siswa yang beragam. Tantangan tersebut menuntut adanya inovasi dalam metode pengajaran dan pendekatan yang lebih fleksibel, sehingga program ini dapat menjangkau semua siswa dengan efektif. Di samping itu, kerjasama antara pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat juga diperlukan untuk mendukung keberhasilan pembinaan karakter religius ini. (Lina (Wawancara), 2024)

Bertolak dari fenomena problematika penyimpangan moralitas dan etika oleh para pelajar dan urgensi pendidikan agama sebagai salah satu tameng karakter di atas, maka peneliti merasa terpanggil untuk berkontribusi dalam memberikan tawaran solusi dalam bentuk penelitian tesis dengan judul **Implementasi Bina Pribadi Islami (BPI) dalam Menumbuhkan Karakter Religius dan Relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila (Studi Kasus di MTs Terpadu Nurul Amal Parang *Islamic boarding School*)**.

## METODE

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap gambaran implementasi program Bina Pribadi Islami (BPI) di MTs Terpadu Nurul Amal Parang *Islamic Boarding School*, mengidentifikasi aspek-aspek program BPI yang paling ditekankan dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik, serta menganalisis relevansi program tersebut dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila. Program BPI sekaligus memberikan kritik terhadap cara menanamkan karakter yang hanya menyentuh aspek kognitif saja. BPI hadir dengan pendekatan kontekstual dan pola berfikir induktif dalam menanamkan nilai-nilai Islam kepada siswa. Penanaman akhlak yang secara umum melalui tahapan teoritis-kognitif digeser menuju kontekstual-aplikatif. Penelitian ini berfokus pada siswa sebagai subjek utama, sambil menekankan peran guru dalam menciptakan suasana sekolah yang humanis dan bernuansa akhlakul karimah dalam wadah Program Bina Pribadi Islami (BPI) di lingkungan MTs Terpadu Nurul Amal Parang *Islamic Boarding School*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. (Sugiono, 2013) Metode ini dipilih karena sesuai untuk mendeskripsikan implementasi Program BPI secara mendalam, dengan fokus pada makna dan pengalaman siswa MTs Terpadu Nurul Amal Parang *Islamic Boarding School* sebagai subject penelitian. Studi kasus ini relevan karena penelitian ini berpusat pada MTs Terpadu Nurul Amal Parang *Islamic Boarding School*, yang berlokasi di Kecamatan Parang, Magetan, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengkaji secara menyeluruh mengenai implementasi program BPI sebagai cara strategis madrasah dalam rangka menanamkan karakter pada siswa MTs Terpadu Nurul Amal Parang *Islamic Boarding School*. Pemilihan studi kasus (Pola Anto et al., 2024) juga didasarkan pada kemampuannya untuk menggambarkan realitas madrasah/sekolah di daerah pedesaan yang masih memegang nilai-nilai kultural khususnya yang berkaitan dengan karakter atau akhlak.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik, yaitu observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi partisipan digunakan untuk melihat secara langsung aktivitas pembinaan yang berlangsung di lingkungan madrasah. Wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih rinci dari pihak-pihak terkait, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang memperkuat hasil observasi dan wawancara. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data agar diperoleh kesimpulan yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. (Sugiono, 2013)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

MTs Terpadu Nurul Amal Parang *Islamic Boarding School* merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tingkat menengah pertama yang berlokasi di Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Lembaga ini didirikan dengan tujuan utama untuk mencetak generasi muda Islam yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki integritas kepribadian yang kuat, religius, dan berakhlak mulia sesuai ajaran Islam. Sebagai sekolah berbasis *boarding school* (pesantren), MTs Terpadu Nurul Amal mengintegrasikan pendidikan formal dengan pembinaan karakter keislaman yang intensif melalui program Bina Pribadi Islami (BPI). (Jaenul, 2024b)

Program BPI di sekolah ini menjadi ciri khas yang membedakannya dari sekolah-sekolah lainnya, karena dirancang untuk menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, serta akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik di lingkungan sekolah maupun di asrama. Pembiasaan kegiatan keagamaan seperti salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, tahfidz, kajian keislaman, dan bimbingan adab islami menjadi bagian penting dari kehidupan siswa di MTs Terpadu Nurul Amal Parang. (Jaenul (Wawancara), 2024)

Dalam konteks kebijakan pendidikan nasional, pembinaan karakter religius yang dilakukan oleh MTs Terpadu Nurul Amal juga sejalan dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila, khususnya pada dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, sekolah ini merupakan objek penelitian yang tepat untuk menggali bagaimana implementasi nilai-nilai Islam diterapkan secara nyata dalam proses pendidikan dan pembentukan karakter siswa. (Aning, 2024)

Selain itu, MTs Terpadu Nurul Amal memiliki latar belakang manajemen berbasis pesantren yang mendukung terciptanya ekosistem pendidikan yang kondusif untuk penguatan nilai-nilai keislaman. Kombinasi antara pendekatan kurikulum nasional dan kurikulum kepondokpesantrenan memberikan peluang bagi pengembangan model pendidikan karakter yang holistik dan kontekstual. (Lina (Wawancara), 2024)

Dengan berbagai program yang dijalankan dan komitmen kuat dari para tenaga pendidik serta pengasuh pondok, MTs Terpadu Nurul Amal layak dijadikan sebagai lokasi penelitian untuk mengkaji praktik nyata pembentukan karakter religius siswa dan relevansinya terhadap dimensi-dimensi pendidikan karakter yang dicanangkan oleh pemerintah.

#### **A. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Terpadu Nurul Amal Parang *Islamic Boarding School***

Berdasarkan fakta bahwa belum ada sekolah Islam *Boarding School* di Kabupaten Magetan yang memiliki konsep Sekolah Alam berwawasan lingkungan dan berjiwa *Entrepreneurship* sebagai kurikulum khas madrasah yang diunggulkan serta adanya izin yang didapat dari KEMENAG Kabupaten Magetan, maka YPI Nurul Amal memiliki tekad yang kuat untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah Terpadu pertama yang berada di Kabupaten Magetan khususnya di Kecamatan Parang, dimana santri-santri yang akan menjalani pendidikan disana tidak hanya di ajarkan pendidikan formal saja, akan tetapi mengenal cara menjaga dan merawat bumi serta lingkungan sekitar secara Islami. (Waji (Wawancara), 2025)

Konsep tentang alam dalam kontek pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat penting, mengingat manusia adalah bagian dari alam dan hidup di dalamnya, seperti diketahui bahwa manusia dapat mempengaruhi perkembangan dan pembentukan alam. Sekolah Islam Terpadu yang berkonsep alam merupakan salah satu model pendidikan yang berupaya untuk melakukan pengembangan pendidikan secara alami seperti belajar dari segala makhluk di alam semesta ini. Disamping itu, sekolah alam juga merupakan suatu bentuk alternatif pendidikan yang menggunakan alam untuk media, tempat, dan objek utamanya dalam pembelajaran. (Waji (Wawancara), 2025)

Berdasarkan alasan-alasan sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, maka YPI Nurul Amal Parang merasa terpanggil untuk mendirikan MTs Terpadu Nurul Amal mengingat adanya kebutuhan untuk melanjutkan sekolah ke tingkat Madrasah Tsanawiyah.

## B. Visi, Misi dan Tujuan MTs Terpadu Nurul Amal Parang *Islamic Boarding School*

### 1. Visi MTs Terpadu Nurul Amal Parang *Islamic Boarding School*

“Mewujudkan Generasi berkarakter Islami, mandiri, dan berwawasan lingkungan” (Lina (Wawancara), 2025)

Visi	Indikator
Berkarakter Islami	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt</li> <li>2. Menjadi muslim yang mampu mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam secara kaffah, benar dan konsekuen</li> <li>3. Berakhlak Qur’ani dalam prgaulan sehari-hari dimanapun berada</li> <li>4. Berhubungan baik kepada Alloh Swt (hablum minalloh) maupun kepada sesama manusia (hablum minannas) dan alam;</li> <li>5. Menjalin kerjasama dengan masyarakat dalam berbagai kegiatan yang positif sebagai wujud sikap sosial sesuai dengan syariat Islam.</li> </ol>
Mandiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengaplikasikan hasil studi baik yang bersifat tehnik terapan maupun pengetahuan akademis yang diperoleh di madrasah dalam tata kehidupan sehari-hari.</li> <li>2. Memiliki rasa percaya (<i>self confidence</i>) yang tinggi.</li> <li>3. Mampu melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan tanpa bantuan orang lain.</li> </ol>
Berwawasan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berperilaku hidup bersih, sehat dan peduli terhadap lingkungan</li> <li>2. Mampu memanfaatkan alam untuk kemaslahatan diri sendiri dan masyarakat</li> <li>3. Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan untuk melestarikan alam</li> </ol>

### 2. Misi MTs Terpadu Nurul Amal Parang

Misi Madrasah Tsanawiyah Terpadu Nurul Amal Parang sebagai berikut :

- a. Menerapkan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran dan pengelolaan madrasah.
- b. Menumbuh kembangkan karakter Islami di lingkungan madrasah
- c. Membimbing siswa menjadi pribadi yang terlatih dalam pemecahan berbagai masalah (*Problem Solver*).

- d. Membentuk pribadi yang mampu mengelola diri, mengembangkan diri dan berprestasi sesuai minat dan bakatnya.
- e. Menciptakan madrasah yang berwawasan lingkungan, sehat, bersih dan rapi.
- f. Membimbing siswa mengembangkan ilmu pengetahuan untuk melestarikan alam. (Lina (Wawancara), 2025)

3. Tujuan MTs Terpadu Nurul Amal Parang

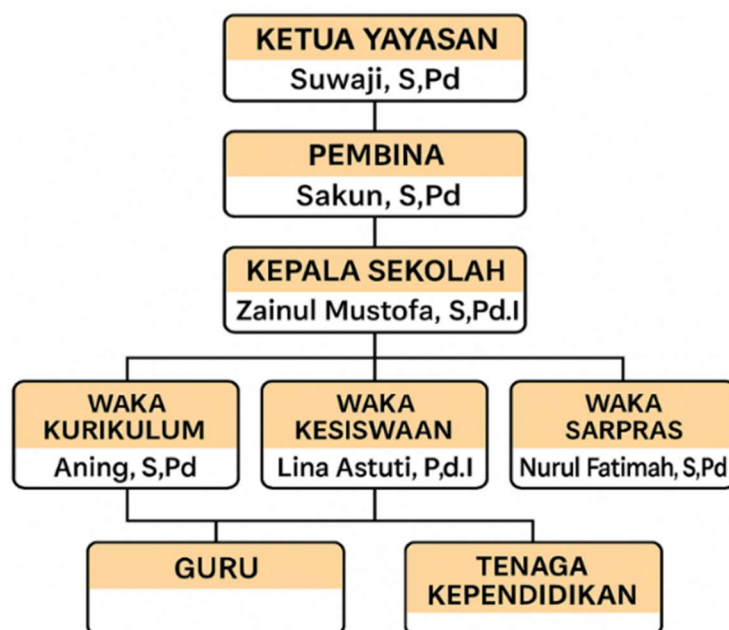
Tujuan Madrasah Tsanawiyah Terpadu Nurul Amal Parang sebagai berikut:

- a. Mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas gnerasi bangsa, dengan memberikan Pendidikan Sekolah Lanjutan Pertama yang berlandaskan Al-Qur'an dan sunnah.
- b. Memberikan solusi konkrit bagi para santri dan masyarakat sekitar, khususnya penangan pendidikan bermutu untuk masyarakat yang kurang mampu, sehingga dapat mengurangi angka putus sekolah.
- c. Mengembangkan Sistem Pendidikan Alternatif dengan konsep Sekolah Alam yang berorientasi pada nilai-nilai Islam. (Lina (Wawancara), 2025)

**C. Struktur Organisasi MTs Terpadu Nurul Amal Parang Islamic Boarding School**

Sruktur organisasi (Dokumen Struktur Organisasi, 2025) MTs Terpadu Nurul Amal Parang dapat dilihat pada diagram berikut:

Gambar 1. Struktur Organisasi MTs Terpadu Nurul Amal Parang



#### D. Program Kegiatan di MTs Terpadu Nurul Amal Parang *Islamic Boarding School*

Adapun program kegiatan (Dokumen Program Kerja, 2025) di MTs Terpadu Nurul Amal Parang adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Program Kegiatan Madrasah Tsanawiyah Terpadu Nurul Amal Parang Tahun Pelajaran 2024/2025**

NO	NAMA PROGRAM	JENIS KEGIATAN	TUJUAN KEGIATAN
1	MATSAMA (Masa Ta'aruf Siswa Madrasah)	Stadium General , FGD	Pengenalan lingkungan Madrasah kepada siswa- siswi
2	Kemah	Persami	Penerimaan tamu
3	P5: Gaya Hidup Berkelanjutan " Pemilahan Sampah"	Membuat Keranjang Sampah An Organik (Botol, Kertas, Kaleng, Plastik jajan, Plastik basah, Gelas plastik),	Mengajarkan mencintai dan menjaga lingkungan sekitar
4	HUT Pramuka	Upacara Bendera	Memperingati HUT Pramuka
5	HUT RI	Lomba-17-an Upacara Bendera	Memperingati HUT RI dan menambah cinta bangsa dan negara
6	Maulid Nabi	Lomba Sholawat	Menumbuhkan cinta sholawat
7	Asesmen Tengah Semester Ganjil	Ujian Khas Madrasah dan Ujian Tulis	Melakukan assesmen pembelajaran
8	P5 : Bangunlah Jiwa dan Raganya	Senam, Lomba Masak bergizi, anti bullying dll	Membangun kesadaran untuk hidup sehat baik fisik dan mental
9	Parenting	Seminar, Lomba, Bazar, Tampilan Siswa	Menambah wawasan orangtua siswa dalam mendidik anak remaja
10	Ajang Unjuk Bakat	Pentas Seni dan Ketrampilan	Mengecek portofolio anak
11	Asesmen Akhir Semester Ganjil	Ujian Khas Madrasah dan Ujian Tulis	Penilaian hasil belajar anak
12	Class Meeting	Lomba-lomba	Melatih kerjasama antar siswa
13	Pembagian Raport Semester Ganjil	Pembagian Raport	Pembagian hasil belajar anak
14	Stadium General	Training Motivasi dan Game	Mengulang Kesepakatan dan Tata Tertib Sekolah

15	Isra Mi'raj	Sholat Tasbih/Sholat Taubat	Mengajarkan dan melaksanakan salah satu sholat sunah
16	P5 Kewirausahaan	Membuat rencana bisnis dan melaksanakannya	Mengajarkan bagaimana membuat rencana dan menghasilkan keuntungan
17	Market	Market Day di MIT	Menanamkan keberanian ketika berjualan
18	Asesmen Tengah Semester Ganjil	Ujian Khas Madrasah dan Ujian Tulis	Melakukan assesmen pembelajaran
19	Pesantren Ramadhan	Bakti Sosial, Pembagian Zakat Fitrah, dan I'tikaf	Mengisi bulan Ramadhan dengan berbagai kegiatan yang bermanfaat
20	Hari Bumi	Membuat Green House (Mini Farm)	Siswa mampu membuat kebun sekolah
21	Hari Raya Idul Adha	Pemotongan Hewan Qurban	Mengajarkan pelaksanaan pemotongan hewan Qurban
22	Kemah Ukhuwah	Perkemahan, Pelantikan Penggalang	Membangun kemandirian siswa
23	Asesmen Akhir Tahun	Ujian Khas Madrasah dan Ujian Tulis	Penilaian hasil belajar anak
24	Class Meeting	Lomba-lomba	Melatih kerjasama antar siswa
25	Pembagian Raport Semester 2	Pembagian Raport	Pembagian hasil belajar anak

## Pembahasan

### Konsep Dasar Bina Pribadi Islami (BPI)

Bina Pribadi Islami (BPI) merupakan program unggulan di MTs Terpadu Nurul Amal Parang *Islamic Boarding School* yang berfungsi sebagai pendamping mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Program ini menjadi ciri khas sekolah yang berada di bawah naungan Jaringan Sekolah Islam Terpadu Indonesia dan bertujuan membentuk peserta didik yang memiliki kepribadian Islami. (Standar Mutu JSIT, 2023) BPI menekankan pembinaan akhlak, karakter, sikap, serta keterampilan yang tercermin dalam pola pikir, sikap, dan perilaku sehari-hari. Pembinaan dilakukan secara terpadu melalui pendidikan formal, nonformal, dan lingkungan keluarga agar peserta didik tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional dan spiritual.

Tujuan utama program BPI adalah membentuk pribadi muslim yang saleh, tangguh, mandiri, dan berkarakter Islami sehingga mampu menjadi generasi unggul yang religius dan siap hidup di tengah masyarakat. (Karmila et al., n.d.) Ruang lingkup program ini meliputi pembinaan berkala melalui kegiatan tarbiyah, pembentukan remaja pendukung dakwah, serta pengembangan kapasitas kepribadian pelajar muslim. Kompetensi yang dikembangkan mencakup aspek aqidah, ibadah, dan akhlak, seperti penguatan iman kepada Allah SWT, pembiasaan ibadah harian, serta penanaman nilai-nilai akhlak mulia seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.

Pelaksanaan program BPI diwujudkan melalui berbagai kegiatan utama dan pendukung, seperti salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, doa dan dzikir harian, salat dhuha, serta qiyamul lail. Selain itu, peserta didik juga mendapatkan pembelajaran akhlak dan adab Islami, program tahfidz dan tilawah Al-Qur'an, serta pembiasaan perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari, seperti berpakaian sesuai syariat, menjaga kebersihan, dan berbicara sopan. Di lingkungan boarding school, siswa dibina untuk mandiri dan bertanggung jawab melalui kegiatan kepondokpesantrenan seperti mabit dan pengawasan pergaulan sesuai syariat. Seluruh proses tersebut diperkuat dengan keteladanan guru dan pengasuh sebagai uswah hasanah dalam ibadah, akhlak, dan kehidupan sehari-hari. (Karmila & Tarmana, 2021)

### **Karakter Religius**

Karakter religius merupakan sifat dan perilaku individu yang mencerminkan nilai-nilai moral dan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Istilah karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti "menandai" atau "mengukir", sehingga karakter dipahami sebagai ciri khas perilaku seseorang. Seseorang dikatakan berkarakter apabila tindakannya sesuai dengan kaidah moral, seperti jujur, suka menolong, dan bertanggung jawab. Dalam kebijakan pembangunan karakter bangsa, karakter dibentuk melalui keterpaduan olah hati, olah pikir, olah raga, serta olah rasa dan karsa yang saling mendukung pembentukan keimanan, pemikiran kritis, kreativitas, dan kepedulian sosial. (Nurgiansah, 2022)

Karakter religius dalam Islam meliputi lima aspek utama, yaitu iman, Islam, ihsan, ilmu, dan amal. Aspek-aspek tersebut mencakup keyakinan kepada Allah SWT, pelaksanaan ibadah, kesadaran akan kehadiran Tuhan, pemahaman terhadap ajaran agama, serta perilaku sosial yang baik seperti menolong sesama dan menjaga keharmonisan masyarakat. Pembentukan karakter religius dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam proses pembelajaran. Karakter religius juga diwujudkan

melalui sikap toleransi, cinta damai, menghargai perbedaan, peduli lingkungan, anti kekerasan, dan hidup rukun dengan sesama. (Rahmawati, 2022)

Strategi pembentukan karakter religius menurut Thomas Lickona dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu moral knowing, moral feeling, dan moral action. Moral knowing berkaitan dengan pemahaman nilai-nilai moral, kesadaran moral, penalaran, dan kemampuan mengambil keputusan yang baik. Moral feeling menekankan penguatan emosi seperti empati, percaya diri, pengendalian diri, dan cinta terhadap kebaikan. Sementara moral action merupakan penerapan nyata dalam perilaku sehari-hari melalui kompetensi, kemauan, dan kebiasaan berbuat baik. Dengan demikian, pembentukan karakter religius harus dilakukan secara sistematis mulai dari pengetahuan, penguatan sikap, hingga pengamalan nilai-nilai moral dalam kehidupan nyata. (Suryani et al., 2022)

### **Dimensi Profil Pelajar Pancasila; Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia**

Dimensi Profil Pelajar Pancasila “Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia” merupakan salah satu dari enam dimensi utama Profil Pelajar Pancasila yang menjadi acuan dalam pendidikan nasional. Dimensi ini bertujuan membentuk peserta didik yang memiliki keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Profil Pelajar Pancasila dirancang sebagai pedoman sederhana dan mudah diterapkan oleh pendidik maupun peserta didik agar nilai-nilai Pancasila dapat diwujudkan secara nyata. Keenam dimensi tersebut harus dikembangkan secara utuh dan seimbang agar peserta didik menjadi pribadi yang kompeten, berakhlak, dan mampu belajar sepanjang hayat. (Lestari et al., 2024)

Dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia memiliki lima elemen utama, yaitu akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, dan akhlak bernegara. Akhlak beragama diwujudkan melalui pemahaman dan pengamalan ajaran agama serta pelaksanaan ibadah dengan penuh kesadaran. Akhlak pribadi tercermin dalam sikap jujur, rendah hati, menjaga kesehatan fisik dan mental, serta terus memperbaiki diri. Sementara itu, akhlak kepada manusia ditunjukkan melalui sikap toleransi, menghargai perbedaan, menolak diskriminasi dan kekerasan, serta memiliki kepedulian dan empati terhadap sesama. (Inayah, 2021)

Selain hubungan dengan manusia, Pelajar Pancasila juga ditanamkan akhlak kepada alam dan akhlak bernegara. Akhlak kepada alam diwujudkan melalui kepedulian terhadap lingkungan, menjaga kelestarian alam, dan membiasakan gaya hidup ramah lingkungan. Adapun akhlak bernegara tercermin dalam sikap cinta tanah air, gotong royong, musyawarah, serta mendahulukan

kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi. Dengan demikian, dimensi ini membentuk peserta didik yang tidak hanya religius secara spiritual, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial, lingkungan, dan kebangsaan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. (Darmansyah & Susanti, 2024)

### **Implementasi Program Bina Pribadi Islami (BPI) di MTs Terpadu Nurul Amal Parang *Islamic Boarding School***

Adapun implemenasi program Bina Pribadi Islami (BPI) di MTs Terpadu Nurul Amal Parang *Islamic Boarding School* meliputi Kegiatan Harian Keagamaan (a) Salat berjamaah lima waktu di masjid sekolah atau pondok secara teratur dan terpantau, (b) Tadarus Al-Qur'an setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, sebagai bentuk pembiasaan mencintai Al-Qur'an, (c) Doa bersama dan dzikir pagi-petang, untuk membentuk kesadaran spiritual dan menjaga adab dalam keseharian, (d) Salat Dhuha dan Qiyamul Lail secara rutin, khususnya di lingkungan asrama, sebagai bagian dari pembinaan ibadah sunnah.

Pembelajaran Akhlak dan Adab Islami meliputi (a) Materi akhlak mulia dan adab islami diajarkan secara formal dalam pelajaran fikih, akidah akhlak, dan BPI, (b) Penguatan nilai seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, tawadhu', amanah, serta kasih sayang antar sesama, (c) Penerapan adab kepada guru, orang tua, teman, dan masyarakat melalui pembiasaan sikap sopan santun dan etika Islam.

Program Tahfidz dan Tilawah meliputi (a) Setiap siswa mengikuti program tahfidz Al-Qur'an dengan target hafalan sesuai jenjang, (b) Pembinaan tilawah dan tajwid oleh ustadz/ustadzah untuk membina kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Pembiasaan Perilaku Islami meliputi (a) Mengucapkan salam saat bertemu guru dan teman, (b) Berpakaian sesuai syariat Islam, termasuk kewajiban berjilbab bagi santriwati, (c) Pembiasaan antri, bersih diri dan lingkungan, serta berbicara sopan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Kegiatan Kepondokpesantrenan (*Boarding*) meliputi (a) Pembinaan kemandirian dan tanggung jawab pribadi, seperti mencuci pakaian, menjaga kebersihan kamar, dan menyiapkan peralatan sendiri, (b) Mablit (malam bina iman dan takwa) secara berkala dengan isi kegiatan seperti *muhasabah*, *tausiah*, dan motivasi keislaman, (c) Pengawasan lingkungan pergaulan siswa agar tetap dalam batasan syariat, termasuk pemisahan aktivitas putra-putri.

Keteladanan Guru dan Pengasuh meliputi (a) Guru dan pengasuh menjadi role model (*uswah hasanah*) dalam akhlak, ibadah, dan kehidupan sehari-hari, (b) Penerapan nasihat dan pembinaan personal terhadap siswa yang bermasalah secara akhlak atau ibadah. (Standar Mutu JSIT, 2023)

## **Penekanan Program Bina Pribadi Islami (BPI) dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa di MTs Terpadu Nurul Amal Parang *Islamic Boarding School***

Implementasi program Bina Pribadi Islami (BPI) di MTs Terpadu Nurul Amal Parang *Islamic Boarding School* diwujudkan melalui berbagai kegiatan harian keagamaan (Wawancara, 2025) yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkesinambungan. Salah satu kegiatan utama adalah salat berjamaah lima waktu yang dilakukan secara rutin di masjid sekolah maupun pondok dengan pengawasan dari guru dan pembina. Kegiatan ini bertujuan menanamkan kedisiplinan, tanggung jawab, serta membangun kebiasaan ibadah yang kuat dalam kehidupan peserta didik. Selain itu, siswa juga dibiasakan melaksanakan tadarus Al-Qur'an setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai sebagai upaya menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sekaligus menciptakan suasana belajar yang religius dan kondusif.

Selain pembiasaan ibadah wajib dan membaca Al-Qur'an, program BPI juga menekankan pembentukan kesadaran spiritual melalui doa bersama serta dzikir pagi dan petang yang dilakukan secara rutin. (Wawancara, 2025) Kegiatan tersebut membantu peserta didik menjaga adab, ketenangan hati, dan kedekatan kepada Allah Swt. Di lingkungan asrama, pembinaan ibadah sunnah turut diperkuat melalui pelaksanaan salat Dhuha dan Qiyamul Lail secara berkala. Melalui rangkaian kegiatan ini, program BPI tidak hanya berfokus pada aspek ritual keagamaan, tetapi juga membentuk karakter religius, kedisiplinan, dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Program Bina Pribadi Islami (BPI) di MTs Terpadu Nurul Amal Parang *Islamic Boarding School* juga diwujudkan melalui pembelajaran akhlak dan adab Islami (Wawancara, 2025) yang diberikan secara terintegrasi dalam berbagai mata pelajaran keagamaan. Materi tentang akhlak mulia dan adab Islami diajarkan secara formal melalui pelajaran fikih, akidah akhlak, serta kegiatan BPI sebagai sarana pembentukan karakter peserta didik. Pembelajaran tersebut tidak hanya menekankan pemahaman teori, tetapi juga mengarahkan siswa agar mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan pembiasaan dan keteladanan, peserta didik dibimbing untuk memahami pentingnya memiliki perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.

Selain itu, program ini menitikberatkan pada penguatan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, tawadhu', amanah, dan kasih sayang terhadap sesama. Nilai-nilai tersebut diterapkan melalui berbagai aktivitas sekolah maupun kehidupan di asrama sehingga menjadi kebiasaan yang melekat pada diri siswa. Penerapan adab kepada guru, orang tua, teman, dan masyarakat juga dibangun melalui pembiasaan sikap sopan santun, penghormatan, serta etika

Islami dalam berinteraksi. Dengan demikian, pembelajaran akhlak dan adab Islami dalam program BPI berperan penting dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter religius dan akhlak yang mulia.

Program tahfidz dan tilawah Al-Qur'an menjadi bagian penting dalam pembinaan karakter religius peserta didik. Setiap siswa diwajibkan mengikuti program tahfidz dengan target hafalan yang disesuaikan berdasarkan jenjang dan kemampuan masing-masing. Program ini dirancang untuk menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sekaligus membiasakan siswa berinteraksi dengan ayat-ayat suci dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan hafalan yang dilakukan secara rutin dan terarah, peserta didik dilatih memiliki kedisiplinan, kesabaran, serta tanggung jawab dalam menjaga hafalannya. (Wawancara, 2025)

Selain program tahfidz, sekolah juga memberikan pembinaan tilawah dan tajwid (Wawancara, 2025) yang dibimbing langsung oleh ustadz dan ustadzah yang kompeten. Pembinaan ini bertujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik, benar, dan sesuai kaidah tajwid. Kegiatan tilawah tidak hanya melatih kelancaran membaca, tetapi juga memperindah bacaan serta menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik saat membaca Al-Qur'an di hadapan orang lain. Dengan adanya program tahfidz dan tilawah, siswa diharapkan mampu menjadi generasi yang dekat dengan Al-Qur'an, memiliki akhlak Islami, serta mampu mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembiasaan perilaku Islami di MTs Terpadu Nurul Amal Parang Islamic Boarding School dilakukan melalui berbagai aktivitas sederhana namun konsisten dalam kehidupan sehari-hari siswa. Salah satu bentuk pembiasaan tersebut adalah mengucapkan salam (Wawancara, 2025) ketika bertemu guru maupun teman sebagai wujud penghormatan, ukhuwah Islamiyah, dan penerapan adab dalam pergaulan. Selain itu, peserta didik juga dibina untuk senantiasa menjaga sopan santun, menghormati orang lain, dan berbicara dengan tutur kata yang baik sesuai nilai-nilai ajaran Islam.

Di samping itu, sekolah dan pondok menerapkan pembiasaan berpakaian sesuai syariat Islam, termasuk kewajiban berjilbab bagi santriwati sebagai bentuk menjaga aurat dan identitas keislaman. (Wawancara, 2025) Siswa juga dibiasakan untuk disiplin dalam budaya antre, menjaga kebersihan diri maupun lingkungan, serta menerapkan perilaku hidup bersih dan tertib dalam keseharian. Melalui pembiasaan tersebut, program BPI diharapkan mampu membentuk karakter peserta didik yang religius, disiplin, santun, dan memiliki kepedulian sosial serta lingkungan sesuai

dengan nilai-nilai Islami.

Program Bina Pribadi Islami (BPI) di MTs Terpadu Nurul Amal Parang Islamic Boarding School juga diperkuat melalui kegiatan kepondokpesantrenan (*boarding*) yang berfokus pada pembinaan karakter dan kemandirian peserta didik. Dalam kehidupan sehari-hari di asrama, siswa dibiasakan untuk bertanggung jawab terhadap kebutuhan pribadinya, seperti mencuci pakaian, menjaga kebersihan kamar, serta menyiapkan perlengkapan sendiri. Kegiatan tersebut bertujuan melatih sikap mandiri, disiplin, dan tanggung jawab sehingga siswa tidak hanya berkembang secara akademik dan spiritual, tetapi juga memiliki keterampilan hidup yang baik. Lingkungan pesantren menjadi sarana pembiasaan yang efektif untuk membentuk karakter Islami melalui aktivitas yang dilakukan secara rutin dan terarah.

Selain pembinaan kemandirian, kegiatan boarding juga dilengkapi dengan program mabit (malam bina iman dan takwa) yang dilaksanakan secara berkala. Dalam kegiatan ini, siswa mengikuti rangkaian muhasabah, tausiah, doa bersama, dan motivasi keislaman yang bertujuan memperkuat keimanan serta meningkatkan kesadaran spiritual peserta didik. Pengawasan terhadap lingkungan pergaulan siswa juga dilakukan secara intensif agar tetap sesuai dengan nilai dan batasan syariat Islam, termasuk penerapan pemisahan aktivitas antara putra dan putri. Dengan demikian, kegiatan kepondokpesantrenan dalam program BPI berperan penting dalam membentuk pribadi siswa yang mandiri, berakhlak mulia, serta memiliki kedisiplinan dan komitmen terhadap ajaran Islam.

Implementasi program Bina Pribadi Islami (BPI) di MTs Terpadu Nurul Amal Parang Islamic Boarding School juga diwujudkan melalui keteladanan guru dan pengasuh dalam kehidupan sehari-hari. Guru dan pengasuh berperan sebagai *uswah hasanah* atau teladan (Soraya et al., 2023) yang memberikan contoh nyata dalam akhlak, ibadah, kedisiplinan, serta cara berinteraksi sesuai ajaran Islam. Sikap santun, tanggung jawab, kejujuran, dan kedisiplinan yang ditunjukkan oleh para pendidik menjadi sarana pembelajaran langsung bagi peserta didik. Dengan adanya keteladanan tersebut, siswa tidak hanya menerima materi keagamaan secara teori, tetapi juga melihat penerapan nilai-nilai Islam dalam praktik kehidupan sehari-hari.

Selain menjadi teladan, guru dan pengasuh juga memberikan nasihat serta pembinaan personal kepada siswa, terutama bagi peserta didik yang mengalami permasalahan dalam aspek akhlak maupun ibadah. (Chairunnisa et al., 2023) Pendekatan yang dilakukan bersifat persuasif, penuh perhatian, dan mengedepankan pembinaan karakter sehingga siswa merasa dibimbing dan

diarahkan dengan baik. Melalui komunikasi yang intensif dan pendampingan secara personal, siswa dibantu untuk memperbaiki perilaku, meningkatkan kesadaran beribadah, serta membangun sikap yang lebih positif. Dengan demikian, keteladanan dan pembinaan yang dilakukan oleh guru serta pengasuh menjadi bagian penting dalam keberhasilan program BPI dalam membentuk karakter religius dan akhlak mulia peserta didik.

Penekanan BPI melalui kegiatan harian keagamaan diwujudkan melalui salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, doa bersama, dzikir pagi-petang, serta pembiasaan ibadah sunnah seperti salat Dhuha dan Qiyamul Lail. Kegiatan tersebut bertujuan membentuk kedisiplinan ibadah, meningkatkan kesadaran spiritual, dan menanamkan kecintaan siswa terhadap ajaran Islam. (Karmila & Tarmana, 2021) Selain itu, program tahfidz dan tilawah juga menjadi bagian penting dalam pembinaan religius siswa, di mana setiap peserta didik mengikuti target hafalan Al-Qur'an sesuai jenjang dan mendapatkan pembinaan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar melalui pembelajaran tajwid dan tilawah.

Penekanan BPI juga dilakukan melalui pembelajaran akhlak dan adab Islami yang diajarkan secara formal dalam mata pelajaran fikih, akidah akhlak, dan kegiatan BPI. Pembelajaran ini menanamkan nilai-nilai karakter seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, amanah, tawadhu', dan kasih sayang terhadap sesama. Nilai-nilai tersebut diperkuat melalui pembiasaan perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjaga sopan santun, menghormati guru dan orang tua, menjaga kebersihan, berkata baik, serta membiasakan sikap saling tolong-menolong antar siswa. Dengan adanya pembiasaan tersebut, peserta didik diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai Islam tidak hanya di lingkungan sekolah dan pesantren, tetapi juga dalam kehidupan bermasyarakat.

Selain itu, kegiatan kepondokpesantrenan (*boarding*) menjadi sarana penting dalam membentuk karakter mandiri dan tanggung jawab peserta didik. (Itmamurizal et al., 2023) Siswa dibiasakan mengatur kebutuhan pribadinya sendiri, menjaga kebersihan lingkungan, serta mengikuti kegiatan mabit yang berisi muhasabah, tausiah, dan motivasi keislaman. Lingkungan boarding juga diawasi agar tetap sesuai dengan nilai dan batasan syariat Islam. Keberhasilan pelaksanaan BPI semakin diperkuat melalui keteladanan guru dan pengasuh (Fauzi, 2022) (Azima et al., 2024) yang menjadi uswah hasanah bagi siswa dalam akhlak, ibadah, dan kehidupan sehari-hari. Guru dan pengasuh tidak hanya memberikan pengajaran, tetapi juga melakukan pembinaan personal dan nasihat kepada siswa yang membutuhkan pendampingan dalam aspek akhlak

maupun ibadah. Dengan demikian, seluruh penekanan dalam program BPI saling mendukung dalam membentuk peserta didik yang religius, berakhlak mulia, disiplin, dan memiliki kepribadian Islami yang kuat.

Pelaksanaan program Bina Pribadi Islami (BPI) di MTs Terpadu Nurul Amal Parang Islamic Boarding School memiliki relevansi yang kuat dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila, khususnya pada dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Melalui kegiatan harian keagamaan seperti salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, doa bersama, dzikir, serta salat sunnah, peserta didik dibiasakan melaksanakan ritual ibadah secara disiplin dan penuh kesadaran. Pembelajaran akhlak dan adab Islami juga memperkuat pemahaman agama serta pembentukan karakter seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, amanah, dan sikap menghormati orang lain. Selain itu, program tahfidz dan tilawah membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an sekaligus menumbuhkan kecintaan terhadap kitab suci sebagai pedoman hidup sehari-hari.

Di sisi lain, pembiasaan perilaku Islami dan kegiatan kepondokpesantrenan turut mendukung pembentukan integritas, kepedulian sosial, dan kemandirian peserta didik. Pembiasaan mengucapkan salam, berpakaian sesuai syariat, menjaga kebersihan, disiplin antre, serta berbicara sopan menjadi bentuk nyata penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kehidupan boarding juga melatih siswa untuk mandiri, bertanggung jawab, serta menjaga pergaulan sesuai syariat Islam. Seluruh kegiatan tersebut semakin diperkuat melalui keteladanan guru dan pengasuh yang menjadi uswah hasanah dalam akhlak, ibadah, dan kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik mampu meneladani perilaku positif dan membangun kepribadian Islami yang kuat. Dengan demikian, implementasi BPI tidak hanya membentuk kecerdasan spiritual siswa, tetapi juga mendukung terwujudnya Profil Pelajar Pancasila yang religius, berintegritas, dan berakhlak mulia.

**Relevansi Program Bina Pribadi Islami (BPI) dalam Menumbuhkan Karakter Religius Dengan Dimensi Profil Pelajar Pancasila; Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dan Berakhlak Mulia Di MTs Terpadu Nurul Amal Parang Islamic Boarding School**

**Tabel 2. Relevansi Program BPI dalam Menumbuhkan Karakter Religius Dengan Dimensi Profil Pelajar Pancasila; Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dan Berakhlak Mulia Di MTs Terpadu Nurul Amal Parang Islamic Boarding School (BSKAP, 2022)**

NO	Kegiatan	Relevansi dengan Profil Pelajar Pancasila (Dimensi: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia)	
		Sub Elemen	Capaian Fase D
<b>Kegiatan Harian Keagamaan</b>			
1	Salat berjamaah lima waktu di masjid sekolah atau pondok secara teratur dan terpantau	Pelaksanaan ritual ibadah	Peserta didik mampu melaksanakan salat lima waktu secara berjamaah dengan tertib dan konsisten di masjid sekolah atau pondok, serta menunjukkan kedisiplinan, kesadaran, dan tanggung jawab dalam menjalankan ibadah wajib sebagai bagian dari penguatan karakter religius.
2	Tadarus Al-Qur'an setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai	Pemahaman agama/kepercayaan	Peserta didik mampu membaca Al-Qur'an secara tartil dan istiqamah melalui kegiatan tadarus pagi, memahami pentingnya membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, serta menumbuhkan kecintaan terhadap kitab suci sebagai sumber petunjuk hidup.
3	Doa bersama dan dzikir pagi-petang	Pelaksanaan ritual ibadah	Peserta didik mampu melaksanakan doa bersama dan dzikir pagi-petang secara rutin, tertib, dan penuh penghayatan sebagai bentuk pembiasaan spiritual harian yang memperkuat ketakwaan, menumbuhkan ketenangan jiwa, dan mencerminkan kedekatan kepada Tuhan YME.

4	Salat Dhuha dan Qiyamul Lail secara rutin, khususnya di lingkungan asrama	Pelaksanaan ritual ibadah	Peserta didik mampu melaksanakan salat Dhuha dan Qiyamul Lail secara rutin dan mandiri di lingkungan asrama sebagai bentuk ketekunan beribadah, penguatan spiritual, serta pembiasaan ibadah sunnah yang mencerminkan kedekatan kepada Allah SWT.
<b>Pembelajaran Akhlak dan Adab Islami</b>			
1	Materi akhlak mulia dan adab islami diajarkan secara formal dalam pelajaran fikih, akidah akhlak, dan BPI	Pemahaman agama/kepercayaan	Peserta didik memahami nilai-nilai akhlak mulia dan adab Islami melalui pembelajaran formal, serta mampu mengaitkan dan menerapkan ajaran tersebut dalam perilaku sehari-hari di lingkungan sekolah, pondok, dan masyarakat.
2	Penguatan nilai seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, tawadhu', amanah, serta kasih sayang antar sesama	Integritas	Peserta didik mampu menunjukkan perilaku integritas melalui sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, tawadhu', amanah, serta kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, pondok, maupun masyarakat, sebagai wujud akhlak pribadi yang mulia dan ajaran agama.
3	Penerapan adab kepada guru, orang tua, teman, dan masyarakat melalui pembiasaan sikap sopan santun dan etika Islam	Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan	Peserta didik mampu menunjukkan sikap sopan santun, menghormati perbedaan, dan menjunjung persamaan dalam kehidupan sehari-hari melalui penerapan adab Islami terhadap guru, orang tua, teman, dan masyarakat sebagai wujud pengamalan nilai-nilai akhlak mulia.
<b>Program Tahfidz dan Tilawah</b>			

1	Program tahfidz Al-Qur'an dengan target hafalan sesuai jenjang	Pemahaman agama/kepercayaan	Peserta didik mampu menghafal Al-Qur'an secara bertahap sesuai jenjang kelas, memahami makna kandungan ayat yang dihafalkan, serta menunjukkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dalam sikap dan perilaku sehari-hari.
2	Pembinaan tilawah dan tajwid oleh ustadz/ustadzah	Pemahaman agama/kepercayaan	Peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid, menunjukkan peningkatan dalam tilawah secara tartil, serta memiliki kesadaran dan semangat untuk terus memperbaiki bacaan sebagai bentuk pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam.
<b>Pembiasaan Perilaku Islami</b>			
1	Mengucapkan salam saat bertemu guru dan teman	Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan	Peserta didik membiasakan diri mengucapkan salam saat bertemu guru dan teman sebagai bentuk penghormatan, keramahan, dan kepedulian sosial yang mencerminkan sikap menghargai, mempererat hubungan, serta menjunjung nilai-nilai persamaan dan toleransi.
2	Berpakaian sesuai syariat Islam, termasuk kewajiban berjilbab bagi santriwati	Pemahaman agama/kepercayaan	Peserta didik memahami pentingnya berpakaian sesuai syariat Islam dan mampu menerapkannya secara konsisten, termasuk kewajiban berjilbab bagi santriwati, sebagai bentuk ketaatan terhadap ajaran agama serta cerminan identitas dan akhlak Islami dalam kehidupan sehari-hari.
3	Pembiasaan antri, bersih diri dan lingkungan, serta berbicara sopan	Merawat diri secara fisik, mental dan spiritual	Peserta didik membiasakan diri hidup bersih, tertib, dan sopan melalui praktik antri, menjaga kebersihan diri dan lingkungan,

	sesuai dengan nilai-nilai Islam		serta berbicara santun, sebagai wujud tanggung jawab terhadap diri sendiri dan implementasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.
<b>Kegiatan Kepondokpesantrenan (Boarding)</b>			
1	Pembinaan kemandirian dan tanggung jawab pribadi (mencuci pakaian, menjaga kebersihan kamar, menyiapkan peralatan sendiri)	Menjaga lingkungan alam sekitar	Peserta didik mampu menunjukkan sikap tanggung jawab dan mandiri dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar, khususnya melalui kegiatan harian seperti mencuci pakaian, merawat kamar, dan mempersiapkan perlengkapan pribadi sebagai bentuk pengamalan nilai kepedulian terhadap ciptaan Tuhan YME.
2	Mabit (Malam Bina Iman dan Takwa) dengan muhasabah, tausiah, dan motivasi keislaman	Pemahaman agama/kepercayaan	Peserta didik mampu mengikuti kegiatan Mabit secara aktif dan khusyuk, mengambil pelajaran dari muhasabah, tausiah, serta motivasi keislaman, serta menunjukkan peningkatan pemahaman dan kesadaran spiritual dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud penguatan iman dan takwa.
3	Pengawasan lingkungan pergaulan siswa, termasuk pemisahan aktivitas putra-putri sesuai syariat	Integritas	Peserta didik mampu menjaga integritas diri dalam pergaulan sehari-hari dengan menunjukkan sikap tanggung jawab, menjaga batasan pergaulan sesuai syariat Islam, serta memahami pentingnya pemisahan aktivitas putra-putri sebagai bentuk penjagaan akhlak dan penghormatan terhadap aturan agama.
<b>Keteladanan Guru dan Pengasuh</b>			
1	Guru dan pengasuh menjadi role model ( <i>uswah hasanah</i> ) dalam	Integritas	Peserta didik mampu meneladani akhlak, kedisiplinan ibadah, serta perilaku kehidupan sehari-hari

	akhlak, ibadah, dan kehidupan sehari-hari		guru dan pengasuh sebagai uswah hasanah (teladan yang baik), serta menjadikannya inspirasi dalam membentuk integritas dan kepribadian Islami yang kuat.
2	Penerapan nasihat dan pembinaan personal terhadap siswa yang bermasalah secara akhlak atau ibadah	Integritas	Peserta didik mampu menerima dan merespons nasihat serta pembinaan personal dari guru atau pengasuh dengan sikap terbuka, serta menunjukkan perubahan perilaku ke arah yang lebih baik dalam aspek akhlak dan ibadah sebagai bentuk perbaikan diri dan penumbuhan integritas pribadi.

## KESIMPULAN

Implementasi program Bina Pribadi Islami (BPI) di MTs Nurul Amal Parang *Islamic Boarding School* meliputi beberapa kegiatan yaitu; kegiatan harian keagamaan, pembelajaran dan pembiasaan akhlak dan adab Islami, tahfidz dan tilawah, pembiasaan perilaku Islami, kegiatan kepondok pesantrenan (*boarding*), keteladanan guru dan pengasuh.

Penekanan program Bina Pribadi Islami (BPI) dalam menumbuhkan karakter religius siswa di MTs Terpadu Nurul Amal Parang yaitu penekanan dari implementasi BPI di MTs T Nurul Amal dengan dibuktikan berupa kegiatan keislaman yang sangat terencana dan terukur dengan tiga tahapan kegiatan utama, yaitu; pengetahuan tentang aspek keislaman dan akhlak, penanaman rasa cinta terhadap kebaikan dalam perspektif agama Islam dan implementasi akhlak islam melalui pembiasaan sebagai budaya sekolah yang Islami, yang sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Thomas Lickona bahwa penanaman karakter pada anak harus melalui tiga tahapan; *moral knowing*, *moral feeling* dan *moral action*.

Program BPI memiliki relevansi dengan dimensi profil pelajar Pancasila pada elemen dimensi profil pelajar Pancasila berupa; (a) akhlak beragama; (b) akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara.

## REFERENSI

- Agra, H. (2021). Implementasi Program Bina Pribadi Islami (BPI) dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2268–2276. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.802>
- Aning (Wawancara). (2024). *Program BPI dalam Memperkuat Karakter Religius Siswa di MTs Terpadu Nurul Amal Parang*.
- Azima, A. Z., Damanik, D. Y., & ... (2024). Efektivitas Kegiatan Program Ekstrakurikuler Keagamaan Tilawah Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Ar .... : *Jurnal Pendidikan Dan ...* <https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/mk/article/view/1450>
- BSKAP. (2022). *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. <https://guru.kemendikdasmen.go.id/dokumen/74r6YnDzK3?parentCategory=Pendidikan%20Karakter>
- Chairunnisa, Rahmadhani, D. D., Astuti, N. R. W., & Nafisah, S. (2023). Pengembangan Karakter Dan Keterampilan Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SDN 244 Guruminda Dan SD Plus Al-Ghifari. *Jurnal: Bintang Pendiidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(4), 118–130.
- Darmansyah, A., & Susanti, A. (2024). Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia di SDIT Hidayatullah Kota Bengkulu. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 9(1), 66–76. <https://doi.org/10.24269/jpk.v9.n1.2024.pp66-76>
- detiknews. (2024). *Red Alert dari Komisi X DPR soal Pemerksaan Siswi SMP Ditonton Anak SD*. <https://news.detik.com/berita/d-7564158/red-alert-dari-komisi-x-dpr-soal-pemerksaan-siswi-smp-ditonton-anak-sd>
- Dokumen Program Kerja. (2025). *Program Kerja MTs Terpadu Nurul Amal Parang*.
- Dokumen Sruktur Organisasi. (2025). *Dokumentasi Sruktur Organisasi MTs Terpadu Nurul Amal Parang*.
- Fadliyani, F., Farhan Dafik Sahal, Y., & Aris Munawar, M. (2020). Implementasi Bina Pribadi Islam (BPI) dalam Membina Akhlak Peserta Didik di Sekolah Dasar Inspiratif Al-Ilham Kota Banjar. *BESTARI*, 17(2). <http://riset-iaid.net/index.php/bestari>
- Fauzi, A. (2022). *Pembentukan Karakter Religius Santri Bernasis Hidden Curriculum di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta*.
- Habibah, N. (2024). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Program Bina Pribadi Islam. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2, 571–580. <https://journal.ikmedia.id/index.php/jishum>
- Hasbiatun, S. (2024). *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Religius*

*Peserta Didik Di SMP Negeri Bandar Lampung.*

'Inayah, N. N. (2021). *Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era 4.0 di SMK Negeri Tambakboyo.*

Itmamurizal, T., Sutiyono, A., & ... (2023). Kurikulum PAI Berbasis Pesantren di MI Ya Bakii 01 Kesugihan Cilacap. ... : *Jurnal Pendidikan Dan ...*  
<http://journal.yp3a.org/index.php/diajar/article/view/2130>

Jaenul (Wawancara). (2024). *Peran BPI dalam Pembentukan Karakter Siswa di MTs Terpadu Nurul Amal Parang.*

Karmila, W., Nilai-Nilai Karakter Islami melalui Program BPI di SMP Al-Khoiriyah Garut Al-Hasanah, P., Pendidikan Agama Islam, J., & Tarmana, U. (n.d.). *PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER ISLAMI MELALUI PROGRAM BPI (BINA PRIBADI ISLAM) DI SMPIT AL KHOIRIYAH GARUT* (Vol. 6, Number 1).

Karmila, W., & Tarmana, U. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Program Bpi (Bina Pribadi Islam) Di Smpit Al Khoiriyah Garut. *Al-Hasanah : Islamic Religious Education Journal*, 6(1), 88–96. <https://doi.org/10.51729/6133>

KompasTV. (2024, February 6). *Tawuran Bersenjata Tajam, 3 Pelajar dan 2 Remaja Diamankan.*  
<https://www.kompas.tv/regional/482996/tawuran-bersenjata-tajam-3-pelajar-dan-2-remaja-diamankan>

Lestari, Y. D., Jamaludin, U., & Damanhuri. (2024). Penguatan Dimensi Profil Pelajar Pancasila Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 10(2), 939–953. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v10i2.3797>

Lina (Wawancara). (2024). *Kehidupan Sehari-hari di Asrama yang Selaras dengan Kegiatan Keagamaan serta Kerja Sama dengan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTs Terpadu Nurul Amal Parang.*

Lina (Wawancara). (2025). *Visi, Misi, Tujuan MTs Terpadu Nurul Amal Parang.*

Nurani, N., Hati, I. P., Arrahman, H., Yetri, Y., & Junaidah, J. (2024). Peran Program Bina Pribadi Islami (BPI) Pada Kelas V Ki Hajar Dewantara di SDIT Permata Bunda III Bandar Lampung. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 469.  
<https://doi.org/10.35931/am.v8i2.3186>

Nurgiansah, T. H. (2022). Pendidikan Pancasila sebagai Upaya Membentuk Karakter Religius. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7310–7316. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3481>

Pola Anto, R., Nikmatullah Nur, Ms., Si, S., Sc Yusriani, M., Fenni Kurniawati Ardah, Mk., Juwita Desri Ayu, Sp., Adi Nurmahdi, Mk., Baiq Ahda Razula Apriyeni, M., Purwanti, Ms., Narita Yuri Adrianingsih, M., & Miftah Fariz Prima Putra, Ms. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif;*

*Teori dan Penerapannya.*

- Rahmawati, D. N. (2022). *Pendidikan Karakter Religius SISWA Di SMP Negeri Boyolali.*
- Soraya, I., Daulay, N. K., & Tarigan, M. (2023). Manajemen Program BPI (Bina Pribadi Islam) dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik di SMP IT Al-Hijrah. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1268–1280. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i2.5114>
- Standar Mutu JSIT. (2023). *Standar Mutu JSIT.*
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*
- Suryani, L., Anwar, K., Majir, A., Didik, P., Karakter, P., & Islami, K. (2022). Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik melalui Program Pembinaan Pribadi Islami. In *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* (Vol. 5). <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas. (2003). *UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas.*
- Waji (Wawancara). (2025). *Sejarah Berdirinya MTs Terpadu Nurul Amal Parang.*
- Wawancara, T. (2025). *Lampiran 1.*